

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Scuba diving* atau selam scuba adalah alat bantu pernapasan ketika berada di dalam air. “SCUBA” atau yang disebut juga “*Self Contained Underwater Breathing Apparatus*”. Peralatan scuba pertama kali yang berhasil adalah *Aqualung Open Circuit* yang dikembangkan oleh Emile Gagnan dan Jacques Yves Cousteau, dimana kompresi gas yang biasanya berisi udara yang dihirup dari tangki dan kemudian dikeluarkan didalam air. Asal usul regulator scuba yang digunakan pada saat ini berasal dari Australia, dimana Ted Eldred telah mengembangkan regulator mulut pertama yang dikenal sebagai “*Porpoise*”

Dalam kegiatan penyelaman terdapat dua jenis kegiatan selam menurut kebutuhan dan kelengkapannya, yaitu *skin diving* dan *scuba diving*. *Skin diving* merupakan penyelaman yang dilakukan dengan menggunakan peralatan selam dasar (*masker, snorkel dan fins*) dan biasanya hanya dilakukan untuk kegiatan *snorkling* (menikmati pemandangan bawah permukaan air) atau *sport diving* (penyelaman olahraga). Sedangkan *scuba diving* merupakan penyelaman yang menggunakan peralatan selam lengkap atau biasa disebut peralatan SCUBA (*Self Contained Underwater Breathing Apparatus*) yang biasanya digunakan untuk kegiatan penyelaman ilmiah (*Scientific Diving*), penyelaman komersial, ataupun penyelaman yang dilakukan oleh para marinir untuk kegiatan pertahanan dan keamanan termasuk penyelamatan dari kecelakaan di bawah air oleh tim SAR.

Semakin bertambahnya kecelakaan yang terjadi di laut menyebabkan banyak penyelam yang dibutuhkan untuk melakukan pencarian dan pertolongan terhadap korban oleh tim SAR. Dengan pelatihan mengenai teknik dan prosedur penggunaan setiap latihan tentunya akan membuat kita merasa aman dan nyaman di tiap penyelaman. Saat melakukan penyelaman, tubuh kita diharuskan untuk terus menerus beradaptasi dengan kondisi bawah air. Untuk itulah keterampilan dan kedisiplinan mutlak diperlukan.

Keterampilan menyelam ini umumnya bisa diperoleh dengan mengambil kursus berlisensi dari organisasi resmi penyelaman seperti *The National Association of Underwater Instructors* (NAUI), *Scuba Schools International* (SSI), *Confederation Mondiale des Activites Subaquatiques* (CMAS), *Professional Association of Diving Instructors* (PADI) dan yang lain. Saat mengambil kursus berlisensi, kita akan dikondisikan pada keadaan terburuk yang bisa saja terjadi saat penyelaman. Tujuannya agar kita siap dalam penggunaan alat selam dan bisa mengatasi masalah terburuk yang mungkin terjadi saat menyelam. Meski begitu dalam penyelaman sesungguhnya, kalau kita mengerti dan memahami aturan, kejadian semacam itu akan sangat jarang terjadi. Selain memiliki keterampilan menyelam yang benar, kita juga harus tahu alat selam yang tepat yang memungkinkan kita bergerak di bawah air.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam observasi ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat antara satu dengan yang lain, sehingga dapat diambil pertanyaan dalam observasi sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik *scuba diving* yang tepat untuk melakukan pencarian dan pertolongan di laut?
2. Bagaimana prosedur persiapan peralatan dan penggunaan peralatan *scuba diving* sebelum masuk kedalam air (*inspeksi predive*) yang tepat untuk melakukan pencarian dan pertolongan di laut?
3. Bagaimana teknik dan prosedur masuk ke dalam air laut (*water entry*) yang tepat untuk melakukan pencarian dan pertolongan di laut?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Mengetahui teknik *scuba diving* yang tepat untuk melakukan pencarian dan pertolongan di laut.

- b. Mengetahui apa saja prosedur persiapan peralatan dan penggunaan peralatan *scuba diving* yang tepat, sebelum masuk kedalam air (*inspeksi prediver*) untuk pencarian dan pertolongan di laut.
- c. Mengetahui teknik dan prosedur masuk ke dalam air laut (*water entry*) yang tepat untuk pencarian dan pertolongan di laut

## 2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

### a. Bagi Kantor

Dapat menjadi masukan agar Kantor SAR Nasional Bandung dapat melakukan pelatihan dan praktek langsung terhadap penyelam agar dapat menjalankan operasi pencarian dan pertolongan dengan aman sesuai dengan prosedur dan teknik keterampilan menyelam yang didapat pada saat pelatihan.

### b. Bagi Pembaca

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya suatu prosedur dilakukan dengan benar dalam melakukan pencarian dan pertolongan disertai teknik keterampilan yang harus dimiliki penyelam.

### c. Bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah – masalah yang berkaitan dengan dunia pelayaran agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

### d. Bagi Penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang mengoptimalkan teknik dan prosedur penggunaan scuba dengan benar.

## 1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar

tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab, daftar pustaka dan lampiran - lampiran sebagai berikut:

#### BAB 1 Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

#### BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan Optimalisasi Teknik dan Prosedur Penggunaan Alat Scuba Untuk Pencarian dan Pertolongan di Laut di Kantor Badan *Search and Rescue* (SAR) Nasional Bandung”

#### BAB 3 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, visi dan misi dilengkapi dengan struktur organisasi Kantor SAR Nasional Bandung.

#### BAB 4 Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut. Membahas tentang fungsi dari masing-masing peralatan menyelam, persiapan sebelum menyelam, prosedur penggunaan dan teknik menyelam pada saat pencarian dan pertolongan.

#### BAB 5 Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.

#### Daftar Pustaka

Bagian ini menjelaskan suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.

#### Lampiran – Lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya ilmiah seperti dokumen khusus, instrument / alat pengumpul

data, ringkasan hasil pengolahan data, tabel, peta atau gambar. Keterangan tambahan ini dimaksudkan agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan proses dari penyusunan karya tulis.